

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Dalam membuat perencanaan penelitian ada beberapa perspektif yang perlu dipertimbangkan, yaitu : jenis penelitian berkaitan dengan jenis penelitian, tujuan penelitian, berdasarkan data yang diambil, diklasifikasikan berdasarkan metodenya dan juga berdasarkan dimensi waktunya (Mudrajat Kuncoro, 2009:84)

Penelitian ini menggunakan tiga jenis perspektif yaitu tujuan penelitian, metode penelitian, dan metode pengumpulan data.

Menurut tujuan penelitiannya, penelitian ini merupakan *comparative research*, dimana penelitian ini bertujuan untuk membandingkan adanya perbedaan likuiditas dan adanya perbedaan *abnormal return* antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *non reporter* pada perusahaan manufaktur, serta adanya efek *contagion* dan efek *competitive* pada perusahaan *non reporter*

Berdasarkan metode penelitiannya, penelitian ini merupakan *event study*, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap pergerakan harga saham perusahaan *reporter* dan *non reporter* dalam industri yang sama (Jogiyanto, 2013:555)

Jika ditinjau dari pengumpulan datanya, penelitian ini mengumpulkan data dengan proses pemantauan, yaitu studi pengamatan dimana peneliti hanya mengamati data sekunder yang telah tersedia di Bursa Efek Indonesia (Mudrajat Kuncoro, 2009:85)

### 3.2 Batasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang digunakan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada variabelnya yaitu *Trading Volume Activity* dan *Abnormal return*. Alasan dari menggunakan kedua variabel tersebut karena penelitian menggunakan data sekunder yang telah dipublikasikan sehingga peneliti mudah untuk mendapatkan datanya. Selain itu kedua variabel ini mencakup tentang *Trading Range Theory* dimana teori ini menyatakan bahwa harga saham yang terlalu tinggi menyebabkan kurangnya aktivitas perdagangan yang disebabkan oleh tingginya harga saham perusahaan tersebut dipasar modal. Sehingga dengan adanya *stock split* maka harga saham tersebut akan lebih rendah dan semakin likuid. Teori yang kedua adalah *Signaling Theory* menyatakan bahwa *stock split* memberikan informasi kepada investor tentang prospek peningkatan *return* di masa depan. Sehingga variabel *abnormal return* dan variabel likuiditas digunakan di dalam penelitian ini.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan *reporter* dan *non reporter* yang berada dalam sektor manufaktur
3. Periode penelitian yang digunakan adalah selama empat tahun yaitu mulai tahun 2009 sampai tahun 2012
4. *Event window* selama 6 hari perdagangan, yaitu hari pada saat *stock split* dan 5 hari sesudah *stock split*.

### **3.3 Identifikasi Varibel**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Abnormal return*
2. *Trading Volume Activity*

### **3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini penulis merasa perlu menjelaskan definisi secara operasional dari masing-masing variabel, yang tujuannya untuk menghindari salah pengertian terhadap masing-masing yang digunakan :

#### **1. *Abnormal return***

*Abnormal return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. *Abnormal return* dapat diukur menggunakan  $\Delta$ *Abnormal return* yang dihitung dengan menggunakan rumus 2

#### **2. *Trading Volume Activity***

*Trading volume activity* atau volume perdagangan merupakan perubahan aktivitas jual beli saham. *Trading Volume Activity* (volume perdagangan saham) dapat diukur menggunakan  $\Delta$ *trading volume activity* yang dihitung dengan menggunakan rumus 8

### **3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah dari tahun 2009-2012. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dengan kriteria untuk perusahaan *reporter* adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan *reporter* yang berada dalam sektor Manufaktur
2. Mengumumkan *Stock split* periode 2009-2012
3. Perusahaan tidak melakukan *corporate action* selain *Stock Split* selama periode pengamatan seperti *stock dividend* (dividen saham), *right issue*, *bonus shares* (saham bonus).

Kriteria untuk perusahaan *non reporter* adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdapat pada kelompok industri yang sama dengan perusahaan *reporter*
2. Memiliki total asset yang tidak melebihi total asset perusahaan *reporter*
3. Tidak melakukan *corporate action* selama periode pengamatan seperti *Stock split*, *stock dividend* (dividen saham), *right issue*, *bonus shares* (saham bonus).

### **3.6 Data dan Metode pengumpulan data**

Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan publik di Indonesia yang sudah dikategorikan dengan ciri-ciri khusus yang telah tercantum sebelumnya selama periode 2009-2012 data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan yang ada pada perusahaan yang bersumber dari data sekunder yang berupa laporan kegiatan *Stock split* lengkap yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) . Data sekunder yang dikumpulkan adalah :

1. Daftar perusahaan yang melaksanakan *Stock Split* tahun 2009-2012 yang diperoleh dari ICMD,
  2. Jumlah Saham yang beredar
  3. Jumlah saham yang diperdagangkan
- b. Harga saham selama periode pengamatan
- c. Indeks harga saham gabungan

Berikut ini adalah daftar data beserta sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yang dijelaskan dalam bentuk tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**SUMBER DATA**

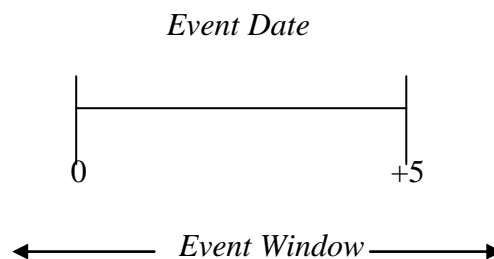
NO	DATA	SUMBER	TAHUN
1	Daftar Perusahaan yang Melaksanakan <i>Stock Split</i>	ICMD dan atau diperoleh dari <a href="http://www.idx.com">www.idx.com</a>	2009-2012
2	Data tentang harga saham, jumlah lembar saham, dan index harga saham gabungan	www.finance.yahoo.com	2009-2012
3	Data tentang jumlah lembar saham yang beredar dan jumlah lembar saham yang diperdagangkan	ICMD	2009-2012

Sumber : diolah

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian studi peristiwa (*event study*), yaitu merupakan penelitian studi yang mempelajari respon pasar terhadap kandungan informasi dari suatu pengumuman atau publikasi peristiwa tertentu (Eduardus, 2010;565). Jendela peristiwa (*event window*) yang digunakan dalam penelitian ini

adalah selama 6 hari yaitu tanggal *stock split* merupakan hari ke-0, dan lima hari setelah tanggal *stock split*.



**Gambar 3.1**  
**EVENT WINDOW STOCK SPLIT**

Tahap-tahap teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki sebagai berikut :

1. Melakukan Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan tentang variabel-variabel pengamatan yaitu *abnormal return* dan *trading volume activity*

2. Melakukan Pengujian Hipotesis

Melakukan pengujian hipotesis terhadap variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan dua alat uji yang berbeda. Alat uji yang pertama adalah *Independent sample t-test* yang digunakan untuk menguji hipotesis satu dan hipotesis dua. Alat uji yang kedua menggunakan Korelasi Spearman untuk menguji hipotesis tiga.

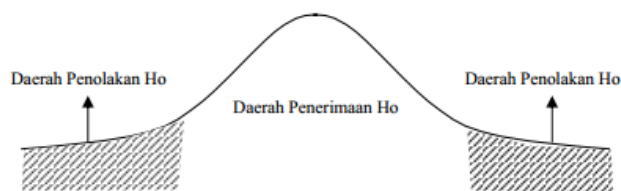
Pengujian hipotesis satu, terdapat perbedaan *abnormal return* antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *non reporter* pada perusahaan manufaktur

a. Merumuskan hipotesa dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *non reporter* pada perusahaan manufaktur

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  artinya terdapat perbedaan *abnormal return* antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *non reporter* pada perusahaan manufaktur

- b. Menentukan tingkat signifikan sebesar 5%
- c. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan



**Gambar 3.2**  
**PENERIMAAN DAN PENOLAKAN H0 UJI**

- d. Uji Statistik untuk menghitung  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left( \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right) \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

- e. Menarik Kesimpulan

( $H_0$ ) diterima jika :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , artinya tidak ada perbedaan *Abnormal Return* antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *non reporter* pada perusahaan manufaktur

( $H_0$ ) ditolak jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$ , artinya terdapat perbedaan *abnormal return* antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *non reporter* pada perusahaan manufaktur

Pengujian hipotesis dua, terdapat perbedaan likuiditas antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *non reporter* pada perusahaan manufaktur

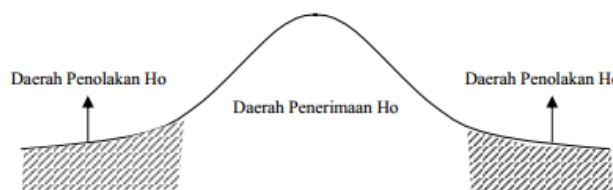
- a. Merumuskan hipotesa dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  artinya tidak terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *non reporter* pada perusahaan manufaktur

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  artinya terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *non reporter* pada perusahaan manufaktur

- b. Menentukan tingkat signifikan sebesar 5%

- c. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan



**Gambar 3.3**  
**DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN H0 UJI**

- d. Uji Statistik untuk menghitung nilai  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left( \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right) \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$



e. Menarik Kesimpulan

(H<sub>0</sub>) diterima jika :  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}}$ , artinya tidak ada perbedaan *Trading Volume Activity* antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *non reporter* pada perusahaan manufaktur

(H<sub>0</sub>) ditolak jika :  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ , artinya terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *non* pada perusahaan manufaktur.

Pengujian hipotesis tiga, terdapat efek *contagion* atau efek *competitive* perusahaan *non reporter* pada perusahaan manufaktur

a. H<sub>0</sub> :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat efek intra industri dari pengumuman *stock split* pada perusahaan manufaktur.

H<sub>1</sub> :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat efek intra industri dari pengumuman *stock split* pada perusahaan manufaktur.

b. Menentukan kriteria pengujian

H<sub>0</sub> diterima jika  $r_s = 0$ , artinya tidak ada hubungan *abnormal return* perusahaan *reporter* dan *abnormal return* perusahaan *non reporter* yang menyebabkan tidak adanya efek intra industri

H<sub>0</sub> ditolak jika  $-1 \leq r_s \leq 1$ , artinya terdapat hubungan *abnormal return* perusahaan *reporter* dan *abnormal return* perusahaan *non reporter* yang menyebabkan adanya efek intra industri

c. Menghitung koefisien korelasi

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

- d. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan
- e. Mengambil kesimpulan dengan membandingkan koefisien korelasi dengan kriteria pengujian

H0 diterima artinya, tidak ada hubungan *abnormal return* antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *non reporter* yang menyebabkan tidak adanya efek intra industri antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *non reporter*

H0 ditolak artinya, terdapat hubungan *abnormal return* antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *non reporter* yang menyebabkan adanya efek intra industri antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *non reporter*.

Korelasi positif kuat jika nilai  $r_s$  mendekati 1 (korelasi sempurna) atau (positif signifikan), sehingga kenaikan nilai *abnormal return* perusahaan *reporter* diikuti dengan kenaikan nilai *abnormal return* perusahaan *non reporter* dan sebaliknya sehingga menyebabkan *contagion effect*. Jika korelasi negatif kuat nilai  $r_s$  mendekati -1 atau negatif signifikan, sehingga kenaikan nilai *abnormal return* perusahaan *reporter* diikuti dengan penurunan nilai *abnormal return* perusahaan *non reporter* dan sebaliknya, sehingga menyebabkan *competitive effect* (Agus,2004;151)

- 3. Melakukan pembahasan yang terdapat pada hasil analisis yang telah dilakukan serta membandingkannya dengan hasil penelitian terdahulu sehingga mendapat kesimpulan akhir sebagai hasil dari penelitian sekarang.